

Keefektifan Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri Widoro Tahun Ajaran 2022/2023

Dyah Ayu Purbasari¹, Yulia Palupi²

¹ IKIP PGRI Wates; dyaha1123@gmail.com

² IKIP PGRI Wates; upiyuliapalupi@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I SD Negeri Widoro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode eksperimen jenis *pre-eksperimental design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan media kartu huruf dapat diketahui secara pasti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kartu huruf. Serta variabel terikatnya adalah kemampuan membaca permulaan kelas I SD Negeri Widoro yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pemberian tes hasil belajar pada *posttest* yang dianalisis menggunakan uji-*t test* dengan persentase $t_{hitung} = 7,80 > t_{tabel} = 2,08$ artinya ada perbedaan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 SDN Widoro.

Kata Kunci: kartu huruf, kemampuan membaca permulaan

DOI: <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.8>

*Correspondence: Yulia Palupi

Email: upiyuliapalupi@gmail.com

Received: 21-09-2023

Accepted: 08-10-2023

Published: 27-11-2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the use of letter cards on the ability to read beginning in the Indonesian language class I students at SD Negeri Widoro. This study used a quantitative research type and an experimental method with a pre-experimental design with the One Group Pretest-Posttest Design. This research does not use a comparison class but has used a pre-test so that the influence or effect of using letter card media can be known with certainty. Data collection techniques were carried out through observation and tests. Data were analyzed using a quantitative approach. The independent variable in this study is the letter card media. As well as the dependent variable is the ability to read at the beginning of class I SD Negeri Widoro, totaling 21 students. The sampling technique is saturated sampling. The results showed that in giving the posttest learning outcomes test which was analyzed using the t-test with the proportion = $7.80 > 2.08$ meaning that there is a difference in the use of letter card media on students' initial reading ability in Indonesian language class 1 SDN Widoro.

Keywords: letter cards, beginning reading ability

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor kebutuhan primer bagi manusia. Melalui pendidikan yang baik manusia dapat menambah wawasannya dan hidup lebih baik. Apabila semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula kehidupannya. Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional setiap warga negara Republik Indonesia memperoleh sekurang-kurangnya pengetahuan membaca, menulis dan berhitung serta mempergunakan bahasa Indonesia. Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut M. Thobroni (2016: 17) pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran. Dalam proses pembelajaran akan muncul interaksi antara guru dan peserta didik. Tugas utama seorang guru adalah merancang kegiatan pembelajaran, termasuk metode, model pembelajaran, strategi belajar, dan media pembelajaran (Hamid Darmadi, 2010: 115). Seorang guru di dalam pembelajarannya harus dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik. Materi tersebut disampaikan oleh guru kepada peserta didik melalui suatu media pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan dan diarahkan agar mempermudah peserta didik dalam belajar untuk memahami materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Daryanto, 2010: 4)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 1 SD Widoro terlihat bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemula masih rendah dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan wawancara guru kelas 1, faktor rendahnya hasil belajar siswa yaitu siswa cenderung pasif dan tidak mau menjawab pertanyaan dari guru, siswa kurang antusias dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga dalam menyampaikan materi masih banyak didominasi dengan ceramah sehingga pembelajaran menjadi monoton, siswa merasa bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Dampak yang terjadi membuat peserta didik kurangnya kemampuan membaca dan kurang menyerap materi yang diajarkan. Selama lebih dari 2 tahun pembelajaran dilaksanakan secara daring (*Online*), membuat siswa harus belajar mandiri dengan orang tua yang tidak semua orang tua dapat mendampingi anak dalam pembelajaran dikarenakan sibuk bekerja.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar melalui media sangat membantu dalam pembelajaran membaca pemula bagi siswa kelas 1 SD merupakan hal yang mutlak diperlukan, anak kelas 1 pada umumnya baru berusia enam tahun masih berada pada berfikir konkret, yaitu anak akan mudah mengenal hal-hal yang sifatnya nyata. Anak usia sekolah dasar ada pada tahap operasional konkret (Piaget dalam Syamsudin, 2001: 102).

Media kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran maka diharapkan siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang baik. Perubahan itu di upayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Hasan (2009: 65) mengungkapkan kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar pada kartu. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak dilupakan.

Bahasa Indonesia penting peranannya di sekolah dasar, antara lain sebagai sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Bromly dalam Dhieni (2008: 19) menyebutkan ada empat aspek bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca termasuk kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan seperti pengenalan huruf, bunyi dari huruf atau rangkaian huruf, makna kata, dan pemahaman makna kata tersebut, karena itu membaca merupakan kegiatan yang bersifat kompleks.

Membaca sebagai kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Dengan demikian, anak sejak kelas awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan. Membaca permulaan menitik beratkan pada keterampilan membaca kata-kata dan kalimat bahasa Indonesia sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar. Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Sedangkan aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan (Mulyono Abdurahman, 2003: 200). Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Keefektifan Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN Widoro Tahun Ajaran 2022/2023".

Menurut Brovee (dalam Sundayana, 2015: 6) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk pesan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana menyampaikan pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal*.

Menurut Arsyad (2013: 10) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan maupun informasi dalam poses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Pendapat ini menekankan bahwa segala sesuatu dapat dijadikan media dalam pembelajaran, asalkan media yang digunakan tersebut dapat merangsang siswa agar

senang dan tertarik terhadap pembelajaran, sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang diberikan guru.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima. Media pembelajaran tersebut dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta kemauan siswa dalam proses belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif (Sukiman, 2012: 29).

Hakikat Kartu Huruf

Kartu huruf adalah media yang termasuk pada jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Media kartu huruf tergolong dalam jenis media visual. Suharso dan Ana Retnoningsih dalam Waraningsih (2014: 25) kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang. Sedangkan menurut Arsyad (2011: 119) mengemukakan bahwa kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Gambar yang terdapat pada kartu biasanya berupa simbol-simbol huruf.

Maimunah Hasan dalam Trisniwati (2014: 15) mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar pada kartu. Anak dapat belajar mengingat huruf dengan melihat simbol huruf dan gambar pada kartu huruf.

Media kartu huruf terdiri dari huruf-huruf yang dituliskan pada potongan-potongan karton. Potongan-potongan kartu huruf tersebut dapat dipindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata, maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca, karena kartu huruf dapat melatih kreativitas anak dalam menyusun huruf sesuai keinginannya.

Media kartu huruf memiliki berbagai manfaat dalam membantu guru menyampaikan pembelajaran. Manfaat kartu huruf dalam pembelajaran membaca untuk anak usia dini yaitu meningkatnya kemampuan anak dalam menghafal dan menguasai huruf abjad dalam waktu cepat, membantu guru dalam mengajar, memperbanyak perbendaharaan kata anak, mengembangkan daya ingat otak kanan anak, melatih kemampuan konsentrasi anak (Ningsih, 2014: 21).

Kemampuan Membaca Pemula

Kemampuan kesiapan membaca anak perlu diketahui oleh guru dan orang tua, untuk memberikan stimulasi tepat sehingga kemampuan membaca anak dapat berkembang dengan baik. Menurut Dhieni (2006: 51) kemampuan kesiapan membaca yang akan dikembangkan yaitu: kemampuan membedakan auditorial, kemampuan diskriminasi visual, kemampuan perseptual motoris, kemampuan bahasa lisan, membangun sebuah latar belakang pengalaman, interpretasi gambar, progresi dari kiri ke kanan, penggunaan bahasa mulut, pengenalan melihat kata, literasi, koordinasi gerak.

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu bagian dari bahasa. Menurut Sareb dalam Dewi (2012: 12) mengungkapkan bahwa membaca permulaan menekankan

pengkondisian anak didik untuk masuk dan mengenal bahan bacaan, namun belum sampai pada tahap pemahaman yang mendalam akan materi bacaan.

Menurut Kuntarto, (2013: 7) Membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada keterampilan membaca permulaan di kelas-kelas awal pada saat mulai memasuki bangku sekolah. Sedangkan menurut Rasto (2018) Menjelaskan membaca permulaan adalah aktivitas visual yang merupakan proses penerjemahan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat.

Menurut Zubaedah, (2013: 7) membaca permulaan hanya berlangsung selama dua tahun, yaitu SD kelas I dan II. Pengajaran membaca permulaan, menurut Herusantosa (Misriana, 2016: 26) memiliki tujuan seperti; pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, memahami dan menyuarakan kalimat sederhana, membaca kata maupun kalimat sederhana dengan waktu yang relative singkat. Menurut Supriyadi dkk (1992: 117), tujuan membaca permulaan di kelas I dan II adalah untuk mengajarkan siswa dari yang tidak bisa menjadi pandai membaca. Pendapat ini mengandung pengertian bahwa, tujuan membaca siswa di kelas I dan II menuntut agar siswa dapat mengenal lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi atau suara yang bermakna, serta menuntun agar siswa membaca dengan lancar dan tepat dalam pengucapannya.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis atau bentuk penelitian eksperimen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu jenis eksperimen *pre-eksperimental design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan media kartu huruf dapat diketahui secara pasti. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Widoro yang akan dilakukan di kelas I. Waktu dan penelitian dilakukan dimulai pada bulan September hingga November tahun 2022 yang berjumlah 21 siswa, yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan yang serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelas (Suharsimi A, 2010: 123). *Pretest* dilakukan sebelum pemberian perlakuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf. *Treadment* (Pemberian Perlakuan) ini dilakukan ketika menerapkan pembelajaran kartu huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah pemberian perlakuan, yang dilakukan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui keefektifan penggunaan media kartu huruf dalam keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis dan tes lisan. Sedangkan menurut Nana Syaodih (2010: 220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan informasi pada objek penelitian

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga dapat diketahui sebaran datanya. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan mean, range, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas) dan pengujian hipotesis (uji t-test atau uji beda).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data-data penelitian keefektifan penggunaan media kartu huruf pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri Widoro. Dari hasil penelitian dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah. Tingkat kemampuan membaca permulaan bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 1, maka berikut disajikan statistik nilai hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Pada nilai *pretest*, diperoleh hasil analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan mean sebesar 71,52; range sebesar 21; nilai minimum sebesar 61; nilai maksimum sebesar 82; standar deviasi sebesar 7,222; dan sum atau penjumlahan keseluruhan sebesar 1502. Sedangkan pada nilai *posttest* diperoleh hasil analisis data menunjukkan mean sebesar 82,14; range sebesar 29; nilai minimum sebesar 64; nilai maksimum sebesar 93; standar deviasi sebesar 8,621; dan sum atau penjumlahan keseluruhan sebesar 1725. Berikut ini tabel output hasil deskripsi statistik variabel hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Output Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan Nilai *Posttest*

		Statistics	
		Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		71.52	82.14
Std. Deviation		7.222	8,621
Range		21	29
Minimum		61	64
Maximum		82	93
Sum		1502	1725

Selanjutnya diperoleh hasil analisis uji t-test atau uji beda dengan menggunakan uji *Paired Sampel t-test* yang merupakan uji beda dua sampel berpasangan yakni subjek yang sama tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Berikut ini tabel output hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 pada uji t-test dan hasil analisis dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tabel Output Hasil Uji T-test

Paired Samples Statistics							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2 - tailed)
Pair 1	Nilai Posttest -Nilai Pretest	10.619	6.233	1.360	7.808	20	0,000

Berdasarkan hasil perolehan analisis uji t-test tersebut, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

H_1 : Ada perbedaan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SD Negeri Widoro. Pada tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga hipotesis H_1 diterima, karena $0,000 < 0,05$. Sedangkan pada t_{hitung} sebesar 7,80 dan t_{tabel} 2,08. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,80 > 2,08$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SD Negeri Widoro.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa media kartu huruf efektif digunakan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Widoro. Oleh karena itu, media kartu huruf akan mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar membaca siswa, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ambarini, Vinca. (2006). *Kartu Pintar Huruf*. Jakarta: Gramedia Jakarta
- Anggun Kirana. (2015). *Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa pada Siswa Kelas V SDN 2 Lundong*. Inovasi Pendidikan. 2 (4), 21-27.
- Apri Damai, dkk. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Jakarta: Media Mexima.
- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asratul Hasanah, dkk. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Sekolah Dasar*. Ilmu Pendidikan. 3 (5), 3296-3307.
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahri. (2015). *Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Batuara H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatwa Publishing.
- Cheppy Sunzuphy. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2013). *Pengertian Membaca*. Jakarta: Depdikbud.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Damaris Niuflapu. (2015). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. JPGSD. 3 (2), 26-30.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Elisabeth Paba¹, Maria Desidaria Noge dan Maria Patrisia Wau. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sdi Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Tahun 2020*. Citra Pendidikan, 1 (2), 266.
- Erna Masroah, dkk. (2020). *Analisis Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I (Studi Kasus di SDN Argopeni Tahun Ajaran 2019/2020)*. Ilmiah Pendidikan. 8 (3), 345.
- Erwin Harianto. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. Didaktika. 9 (1), 1-6.
- Fahrurrozi. (2016). *Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Ilmiah PGSD. 10 (2), 111-115.
- Fathurrohman, Pupuh. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hambali. (2015). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Awal*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Holilingsworth. (2005). *Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks.
- I Ketut Selamat. (2020). *Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V Sd Inpres Tumpu Jaya I*. Paedagogy. 7 (2), 122-123.
- Irdawati, dkk. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di Min Buol*. Kreatif Tadulako Online. 5 (4), 1-7.
- Kosilah. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Inovasi Penelitian. 1 (6), 1139.
- Latifa Hilda. (2018). *Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*. PGSD. 4 (2), 213-232.
- Leny Marinda. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Kajian Perempuan & Keislaman. 13 (1), 117.
- Muhammad Ali. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di Sekolah Dasar*. Pendidikan. 3 (1), 35-42.
- Rahim. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rita Jahiti. (2018). *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada*. Pendidikan Madrasah. 3 (2), 320-326.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1993). *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Sanaky, H.A.H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta.
- Sartika. (2012). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Kata pada Siswa Kelas I SD Negeri Pandayen Jatinom Klaten*. Pendidikan Dasar. 2 (1), 40
- Sermada Kelen. (2016). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmu Sosial: Titik Kesamaan dan Perbedaan*. Studia Philosophica et Theologica. 16 (2), 197-209.
- Shalatsi Havisa. (2021). *Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. JPAPEDA. 3 (1), 23-31.

-
- Siti Asmonah. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar*. Pendidikan Anak. 8 (1), 29-37.
- Siti Maesaroh. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Kependidikan. 1 (1), 151-154.
- Sri Enggar. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD/MI dengan Metode Iqro di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Purwodadi Belitang Mulya OKU Timur*. Indonesia Mengabdi. 1 (1), 11-15.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Suparlan. (2021). *Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Pendidikan Dasar. 5 (1), 1-12.
- Suriani, dkk. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ginunggang Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang*. Kreatif Tadulako Online. 4 (10), 62-65.
- Tarigan. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarman. (2014). *Dasar Keterampilan Membaca*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Vivi Puspa. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Glenn Doman*. Ilmiah Potensia. 2 (2), 95-100.